

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Analisis Situasi

Puskesmas Tarusan terletak dalam Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Indragiri Selatan dengan luas wilayah 18.267 Ha yang terdiri dari 5 kenagarian yang terpecah menjadi 15 kampung dengan jumlah penduduk 30.194 jiwa, yaitu:

1. Kenagarian Kapuh, terdiri dari Kampung Kapuh, Gurun Panjang, dan Sungai Talang.
2. Kenagarian Nanggalo, terdiri dari Kampung Nanggalo, Sungai Tawar, Teluk raya, dan Mandeh.
3. Kenagarian Batu Hampar, terdiri dari Kampung Sako dan Batu hampar.
4. Kenagarian Ampang Pulau, terdiri dari Kampung Kampung Pansur, Pulau Karam, Simpang carocok, dan Sungai Nyalo.
5. Kenagarian Sungai Pinang, terdiri dari Kampung Sungai Pinang dan Mudik air.

Berdasarkan letak geografisnya, kelima belas kampung tersebut dapat dikategorikan menjadi daerah pantai yaitu kampung yang salah satu bagiannya berbatasan dengan pantai dan daerah non pantai. Daerah pantai meliputi Kampung kapuh, Mandeh, Pulau Karam, Sungai Pinang, dan Simpang carocok. Sedangkan kampung non pantai meliputi Gurun panjang, Sungai Talang, Batu hampar, Sako, Kampung Pansur, Sungai Nyalo, dan Mudik air merupakan daerah non pantai.

Kampung Kampung Pansur berada dibawah kenagariaan Ampang Pulau dengan luas wilayah 643 Ha. seluruhnya berupa daratan. Kampung ini berjarak 2 km dari

kecamatan dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Teluk Raya, sebelah barat dengan Simpang, sebelah timur dengan Nanggalo, dan sebelah Selatan dengan Pulau Karam. Jumlah penduduk seluruhnya 2465 jiwa, dengan 838 kepala keluarga. Tingkat pendidikan masyarakat bervariasi, yang terbanyak tamat SLTA yaitu sejumlah 400 orang. Sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani. Di kampung ini terdapat 2 TPA, yaitu TPA Mesjid Raya dan TPA Mesjid Nurul Mardhiyah.

Kampung Kapuh berada dibawah kenagariaan Kapuh, dengan luas wilayah 730 ha. Kampung yang terletak 2 m dari permukaan laut ini di sebelah utara berbatasan dengan Gurun panjang, di sebelah selatan dengan desa Siapi-api, sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia, dan di sebelah Timur dengan Bayang. Jumlah penduduk kampung sebanyak 3000 jiwa, dengan 600 kepala keluarga. Tingkat pendidikan bervariasi, terbanyak tidak tamat SD (400 orang) dan tamat SD (400 orang). Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai nelayan. Di kampung ini terdapat 2 TPA. TPA Jamiatul Jannah dan TPA Mesjid Istiqomah.

Hasil Penelitian

Pada 70 orang murid TPA yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilakukan wawancara singkat tentang identitas, sanitasi (kepemilikan WC), dan hygiene (kebiasaan fekasi) serta pemeriksaan kuku. Masing-masing sampel diberi pot untuk meletakkan fa yang harus diserahkan esok harinya, kemudian dilakukan pemeriksaan telur cacing *variasis lumbricoides*.

Tabel 1. Karakteristik Anak usia 5 – 9 tahun di daerah Pantai Kecamatan Koto XI Tarusan

Umur	Pantai				Non Pantai			
	Jenis Kelamin				Jenis Kelamin			
	♂	%	♀	%	♂	%	♀	%
5	-	-	2	8,7	1	7,1	-	-
6	3	17,6	3	13,1	2	14,3	2	12,5
7	8	47,1	7	30,4	2	14,3	3	18,7
8	4	23,5	7	30,4	5	35,7	6	37,5
9	2	11,8	4	17,4	4	28,6	5	31,3
Jumlah	17	100	23	100	14	100	16	100

Dari tabel 1 terlihat bahwa dari 40 anak usia 5 – 9 tahun yang diperiksa di daerah pantai dan nonpantai sebagian besar berjenis kelamin perempuan. Usia yang terbanyak adalah usia 7 tahun di daerah pantai dan usia 8 tahun di daerah nonpantai.

Tabel 2. Disitribusi frekuensi ketersediaan WC keluarga berdasarkan daerah tempat tinggal anak

Daerah tempat tinggal	WC ada	WC tidak ada	Jumlah
Pantai	18 (45 %)	22 (55%)	40 (100%)
Non pantai	16 (53,33)	14 (46,7)	30 (100%)
Jumlah	34 (48,6)	36 (51,4)	70 (100%)

Dari tabel 2 tampak bahwa frekuensi anak yang tidak memiliki WC keluarga pada daerah pantai (55%) lebih tinggi dibandingkan daerah non pantai (46.7 %).

Tabel 3. Distribusi frekuensi tempat defekasi berdasarkan daerah tempat tinggal anak

Daerah tempat tinggal	Defekasi di WC	Defekasi di non WC	Jumlah
Pantai	16 (40%)	24 (60%)	40 (100%)
Non pantai	16 (53,3%)	14 (46,7%)	30 (100%)
Jumlah	32 (45,7%)	14 (46,7%)	70 (100%)

Dari tabel 3 terlihat bahwa frekuensi anak yang defekasi bukan di WC pada daerah pantai lebih tinggi dibandingkan daerah non pantai (60 % : 46,7 %).

Tabel 4. Distribusi frekuensi kebersihan kuku berdasarkan daerah tempat tinggal anak

Daerah tempat tinggal	Kuku bersih	Kuku Kotor	Jumlah
Pantai	18 (45%)	22 (55%)	40 (100%)
Non pantai	17 (56,6%)	13 (43,3%)	30 (100%)
Jumlah	35 (50%)	35 (50%)	70 (100%)

Dari tabel 4 terlihat bahwa frekuensi anak yang memiliki kuku kotor lebih tinggi daerah pantai (55 %) dibandingkan daerah non pantai (43,3 %).

Tabel 5. Hubungan daerah tempat tinggal dan infestasi *Ascaris lumbricoides* pada anak

Daerah tempat tinggal	Ascariasis (+)	Ascariasis (-)	Jumlah
Pantai	30 (75%)	10 (25%)	40 (100%)
Non pantai	13 (43,3%)	17 (56,7%)	30 (100%)
Jumlah	43 (61,4%)	27 (38,6%)	70 (100%)

Dari tabel 5 tampak bahwa frekuensi anak yang menderita askariasis lebih tinggi daerah pantai (75 %) dibandingkan daerah non pantai (43,3 %).

Analisa Data

Untuk mengetahui hubungan antara daerah tempat tinggal dan kejadian infestasi *ascariasis lumbricoides* dilakukan uji statistik *Chi-square Mantel Haenszel*

$$\begin{aligned} \text{Resiko Relativ} &= \frac{a/(a+b)}{c/(c+d)} \\ &= \frac{30/40}{13/30} = 1,744 \end{aligned}$$

square Mantel Haenszel

$$\begin{aligned}
X^2 &= \frac{(N-1) \times [(ad)-(bc)]^2}{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)} \\
&= \frac{(70-1) \times [(30 \times 17) - (13 \times 10)]^2}{(30+13)(10+17)(30+10)(13+17)} \\
&= 7,15 \\
X &= 2,67
\end{aligned}$$

Level of confidence sebesar 95% dengan Z tabel 1,96

Confidence interval: upper RR $(1+Z/X)$

Lower RR $(1-Z/X)$

$$\text{Nilai RR atas} = 1,744^{(1+1,96/2,67)}$$

$$= 1,744^{1,0374}$$

$$= 1,781$$

$$\text{Nilai RR bawah} = 1,744^{(1-1,96/2,67)}$$

$$= 1,744^{0,266}$$

$$= 1,159$$

$$1,159 < \text{RR} < 1,781$$

Pada *level of confidence* sebesar 95% nilai Resiko Relativ (RR) masih berada antara nilai atas dan nilai bawah RR, hal ini berarti secara statistik signifikan terdapat kecenderungan perbedaan proporsi infestasi cacing *Ascaris lumbricoides* pada anak usia 9 tahun yang bertempat tinggal di daerah pantai dan daerah non pantai. Anak yang bertempat tinggal di daerah pantai beresiko terinfestasi *A. lumbricoides* 1,744 kali dibandingkan dengan anak yang bertempat tinggal di daerah non pantai.